



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL, RISET DAN TEKNOLOGI)**

- Tahun Sidang : 2020 - 2021
- Masa Persidangan : I
- Rapat : Ke - 25 (Dua puluh lima)
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
- Dengan : Direktur Utama PT Pertamina (Persero)
- Sifat Rapat : Terbuka
- Hari, tanggal : Senin, 5 Oktober 2020
- Waktu : Pukul 13.00 WIB s.d 15.20 WIB
- Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan *virtual*
- Acara :
1. Penjelasan pengadaan minyak mentah untuk diolah Kilang Kilang Minyak (*Refinery*) Pertamina yang dikembangkan kapasitasnya (RDMP)
 2. Jenis-jenis produk kilang yang existing untuk kepentingan dalam negeri dan untuk yang di ekspor.
 3. Penjelasan mengenai issue di publik adanya perbedaan harga *High Speed Diesel* (HSD) dalam negeri (lebih mahal) daripada harga yang di ekspor
 4. Rencana pengurangan kuota pendistribusian BBM jenis Premium;
 5. Kesiapan dalam penyediaan BBM jenis Pertamax;
 6. Lain-lain.
- Ketua Rapat : H. Eddy Soeparno, SH, MH.
(Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.PAN)
- Sekretaris Rapat : Dra. Nanik Herry Murti
- Hadir :
- A. Pemerintah
1. Direktur Utama PT Pertamina (Persero)
 2. Direksi PT Pertamina (Persero) dan jajarannya
- B. 32 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari:
- 2 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
 - 30 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual
 - 19 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 5 Oktober 2020 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh H. Eddy Soeparno, SH, MH., selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Penjelasan pengadaan minyak mentah untuk diolah Kilang Kilang Minyak (*Refinery*) Pertamina yang dikembangkan kapasitasnya (RDMP)
 - b. Jenis-jenis produk kilang yang existing untuk kepentingan dalam negeri dan untuk yang di ekspor.
 - c. Penjelasan mengenai issue di publik adanya perbedaan harga *High Speed Diesel* (HSD) dalam negeri (lebih mahal) daripada harga yang di ekspor
 - d. Rencana pengurangan kuota pendistribusian BBM jenis Premium;
 - e. Kesiapan dalam penyediaan BBM jenis Pertamina;
 - f. Lain-lain.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mendorong Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) untuk meningkatkan sosialisasi dan pemerataan program Pertashop serta distribusi Peralite dan Pertamina di seluruh Indonesia sebagai bagian dari Roadmap penerapan program BBM ramah lingkungan.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) agar menyampaikan analisa ekonomi mata rantai produksi khususnya pada komponen transportasi, proyeksi *crude supply* dari dalam negeri dan impor serta *market demand* dari setiap pengembangan *Refinery* demi menjaga nilai keekonomiannya.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) agar meningkatkan kapasitas *public relation* perusahaan dalam menanggapi berbagai isu penting di publik.

4. Komisi VII DPR RI mendesak Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) agar ikut aktif dalam mengamankan bahan baku untuk produksi Biofuel.
5. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 19 Oktober 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 15.20 WIB

**DIREKTUR UTAMA
PT PERTAMINA (PERSERO)**

Jakarta, 5 Oktober 2020
KETUA RAPAT,

NICKE WIDYAWATI

H. EDDY SOEPARNO, SH, MH
A-496